

BUKU PEGANGAN MAHASISWA

MODUL SISTEM KESEHATAN NASIONAL



Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung
Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO Box 1054/SM
Telepon. (024) 6583584
Faksimile: (024) 6594366

MODUL SISTEM KESEHATAN NASIONAL

Kontributor:

1. Dr. dr. Suryani Yuliyanti, M.Kes
2. dr. Ratnawati, M.Kes.
3. Dr. dr. Tjatur Sembodo, MS. PH.
4. Dr. Rita Kartika Sari, SKM., M. Kes.

Tata Letak dan Desain Sampul: Tim Modul

Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

Hak Cipta ©, pada penulis

Hak publikasi pada Penerbit FK UNISSULA

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan Kedua Tahun 2023

Penerbit

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe km. 4 Semarang 50112 PO BOX
1054/SM,

Telp. (024) 6583584, Fax. (024) 6594366

TIM MODUL

Ketua

Dr. dr. Suryani Yuliyanti, M.Kes
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

Sekretaris

Dr. Rita Kartika Sari, SKM., M. Kes
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

Anggota

Dr. dr. Tjatur Sembodo, MS. PH
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

Anggota

dr. Ratnawati, M.Kes
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

KONTRIBUTOR

Disiplin Ilmu Inti:

1. Ilmu Kesehatan Masyarakat
2. Metodologi Penelitian
3. Epidemiologi
4. Ilmu Komunikasi
5. Kebijakan dan Manajemen Kesehatan
6. Ekonomi Kesehatan
7. Perilaku dan Budaya
8. Antropologi Kesehatan

PETA KURIKULUM

Fase	Semester	Minggu ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total SKS	
Ketrampilan Belajar dan Biomedik Dasar	1	Durasi/ Leng	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				20	
		Blok	Ketrampilan Belajar, Berpikir Kritis dan				Sel, Jaringan dan Metabolisme					Sistem integumentum dan Muskuloskeletal				Sistem Saraf dan Indera					
		Kode/ Code	FK6108001				FK6108002					FK6108003				FK6108004					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik																			
	Mata Kuliah Universitas	Pendidikan Agama Islam I (2 sks), ICT For Academic Purposes (2 sks)																			
	2	Durasi/ Leng	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				20	
		Blok	Sistem Respirasi, Kardiovaskuler dan Limfatik				Sistem Hematologi dan Imunologi					Sistem digestive dan endokrin				Sistem reproduksi dan urogenitalia					
		Kode/ Code	FK6108005				FK6108006					FK6108007				FK6108008					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
Ket Medik																					
Mata Kuliah Universitas	Pancasila (2 sks); Fiqih Ibadah (2)																				
Patomekanisme	3	Durasi/ Leng	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23	
		Blok	Siklus Kehidupan				Konsep Patomekanisme 1 dan Konsep Dasar					Konsep Patomekanisme 2 dan Konsep Dasar				Konsep Patomekanisme 3 dan Konsep Dasar					
		Kode/ Code	FK6108009				FK6108010					FK6108011				FK6108012					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 1 (1 sks)																		
Mata Kuliah Universitas	Bahasa Inggris (2 sks); Bahasa Indonesia (2 sks); Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)																				
Masalah dan Penyakit pada sistem organ	4	Durasi/ Leng	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23	
		Blok	Metodologi Penelitian				Masalah pada sistem integumentum dan					Masalah pada sistem organ saraf				Masalah pada Kesehatan Jiwa					
		Kode/ Code	FK6108017				FK6108014					FK6108015				FK6108016					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 2 (2 sks)																		
	Mata Kuliah Universitas	Antropologi Medis (2 sks); Etika Biomedis dan hukum Kedokteran (2 sks); Islam Disiplin Ilmu 1 (1 sks)																			
	5	Durasi/ Leng	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				22	
		Blok	Masalah pada sistem organ kardio dan respirasi				Masalah pada sistem organ Indera					Masalah pada sistem organ: reproduksi dan urogenital				Masalah pada sistem hemato dan imunologi					
		Kode/ Code	FK6108021				FK6108021					FK6108023				FK6108024					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 3 (2 sks)																		
	Mata Kuliah Universitas	Kewirausahaan Syariah (2 sks); Islam Disiplin Ilmu 2 (1 sks)																			
	6	Durasi/ Leng	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				5 minggu				22	
		Blok	masalah pada sistem organ: endokrin, metabolisme dan nutrisi				masalah pada sistem organ: digestive					Penyakit Degenerative				Kedokteran keluarga & komunitas					
		Kode/ Code	FK6108027				FK6108028					FK6108029				FK6108032					
		SKS/ CSU	4				4					4				5					
		Ket Medik	Ketrampilan klinis 4 (2 sks)																		
	Mata Kuliah Universitas	Islam Disiplin Ilmu 3 (1 sks), Peradaban Islam (2 sks),																			
	7	Durasi/ Leng	5 minggu				4 minggu				REMEDIAL	3 minggu				3 Minggu				24	
		Blok	Kegawatdaruratan dan Forensik				SKN					Elektif 1				Elektif 2					
		Kode/ Code	FK6108033				FK6108030														
SKS/ CSU		5				4				3				3							
Ket Medik		Ketrampilan klinis 5 (1 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	KKN (3 sks); Skripsi (4 sks)																				

154

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu 'alaikum Wr. Wb,

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji bagi Allah, Rob seluruh alam yang telah memberikan karunia kepada kami hingga kami dapat menyelesaikan buku pegangan modul Sistem Kesehatan Nasional ini.

Modul Sistem Kesehatan nasional ini terdiri dari empat Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) yang masing-masing memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dalam rangka mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi. Tiap unit belajar berisi LBM dengan beberapa kegiatan belajar mencakup materi tentang ilmu kesehatan dasar dan terapan mengenai Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Kegiatan belajar didalamnya berupa kuliah, praktikum dan diskusi dari pencetus yang terkait dengan skenario SKN yang disajikan dalam tiap LBM.

Pada saat menggunakan buku ini, mulailah dengan membaca capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah tiap LBM. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka.

Semoga modul ini dapat bermanfaat, dan membantu mahasiswa dalam pembelajaran modul SKN.

Jazakumullhahi khoiro jaza'
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Tim Penyusun Modul

GAMBARAN UMUM MODUL

Modul Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dilaksanakan pada tahun ke-4 dalam waktu 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dalam capaian pembelajaran mata kuliah untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi.

Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang konsep input (*man, money, material, method, machine, information*, dan *market*), proses (perencanaan, pergerakan dan pelaksanaan, pengawasan, penilaian dan evaluasi) dalam sistem pelayanan Kesehatan di Indonesia. mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar manajemen Kesehatan, perencanaan strategis, dan mengenal kebijakan Kesehatan di Indonesia. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas.

Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning*, dengan metode diskusi tutorial menggunakan *seven jump steps*, kuliah, dan praktikum laboratorium.

Hubungan dengan modul sebelumnya

1. Modul ketrampilan belajar, berpikir kritis dan komunikasi
2. Modul Metodologi Penelitian
3. Modul Siklus Kehidupan
4. Modul Konsep Patomekanisme 1, 2 dan 3 dan konsep dasar penatalaksanaan masalah kesehatan
5. Modul Kedokteran Keluarga dan Komunitas

Hubungan dengan modul sesudahnya

Modul Manajemen Administrasi Rumah Sakit Syariah

DAFTAR ISI

MODUL SISTEM KESEHATAN NASIONAL	2
TIM MODUL.....	3
KONTRIBUTOR.....	3
PETA KURIKULUM	4
KATA PENGANTAR	5
GAMBARAN UMUM MODUL.....	6
DAFTAR ISI.....	7
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	8
PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	10
TOPIC TREE	11
TOPIK.....	12
Materi diskusi :	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN	13
ASSESSMENT	16
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1	20
a. Judul : " Apa saja sih sumberdaya yang harus dikelola dalam kesehatan?"	21
b. Skenario.....	21
Sumber Belajar	22
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2.....	23
a. Judul : " Puskesmasku bermasalah karena tidak dikelola dengan baik".....	24
b. Skenario.....	24
Sumber Belajar	25
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3.....	26
a. Judul : " Apa sih upaya kesehatan yang aku lakukan saat jadi dokter?"	27
b. Skenario.....	27
Sumber Belajar	28
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4.....	30
a. Judul : “Gimana ya agar masyarakat menjadi tokoh utama dalam kesehatan dirinya?”	31
b. Skenario.....	31
Sumber Belajar	32

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

KODE	URAIAN
Sikap:	
S.1.5 & SD.4	Memiliki nasionalisme dan rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa terutama dalam pembangunan bidang kesehatan.
P.1.6 & SD.3	Mengkaji alternatif strategi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila khususnya dalam bidang kesehatan.
S.ULA	Menunjukkan sikap ber-amar ma'ruf, ber-nahi munkar dan beriman kepada Allah SWT
Keterampilan Khusus:	
KK.2.13 & KU.1	Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah
P.5.2 & KU.3	Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
KK.6.7 & KU.9	Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik
KK.9.4	Berkomunikasi secara efektif dan berempati dengan komunitas dan masyarakat dalam upaya meningkatkan status kesehatan
KK.9.6	Menguasai konsep dan keterampilan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
KK.9.7	Menguasai konsep dan keterampilan dalam kemitraan dan menggerakkan masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan.
KK.9.8	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.
Pengetahuan:	
P.1.7	Menganalisis konsep pelayanan kedokteran dan kesehatan yang sesuai dengan hukum perundangan yang berlaku dan mampu mengidentifikasi, menindaklanjuti masalah legal yang relevan dengan pelayanan kedokteran dan kesehatan.
P.1.19	Mengidentifikasi upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global
P.4.1	Menjelaskan prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan
P.4.4	Mengidentifikasi berbagai faktor resiko yang mempengaruhi keselamatan pasien

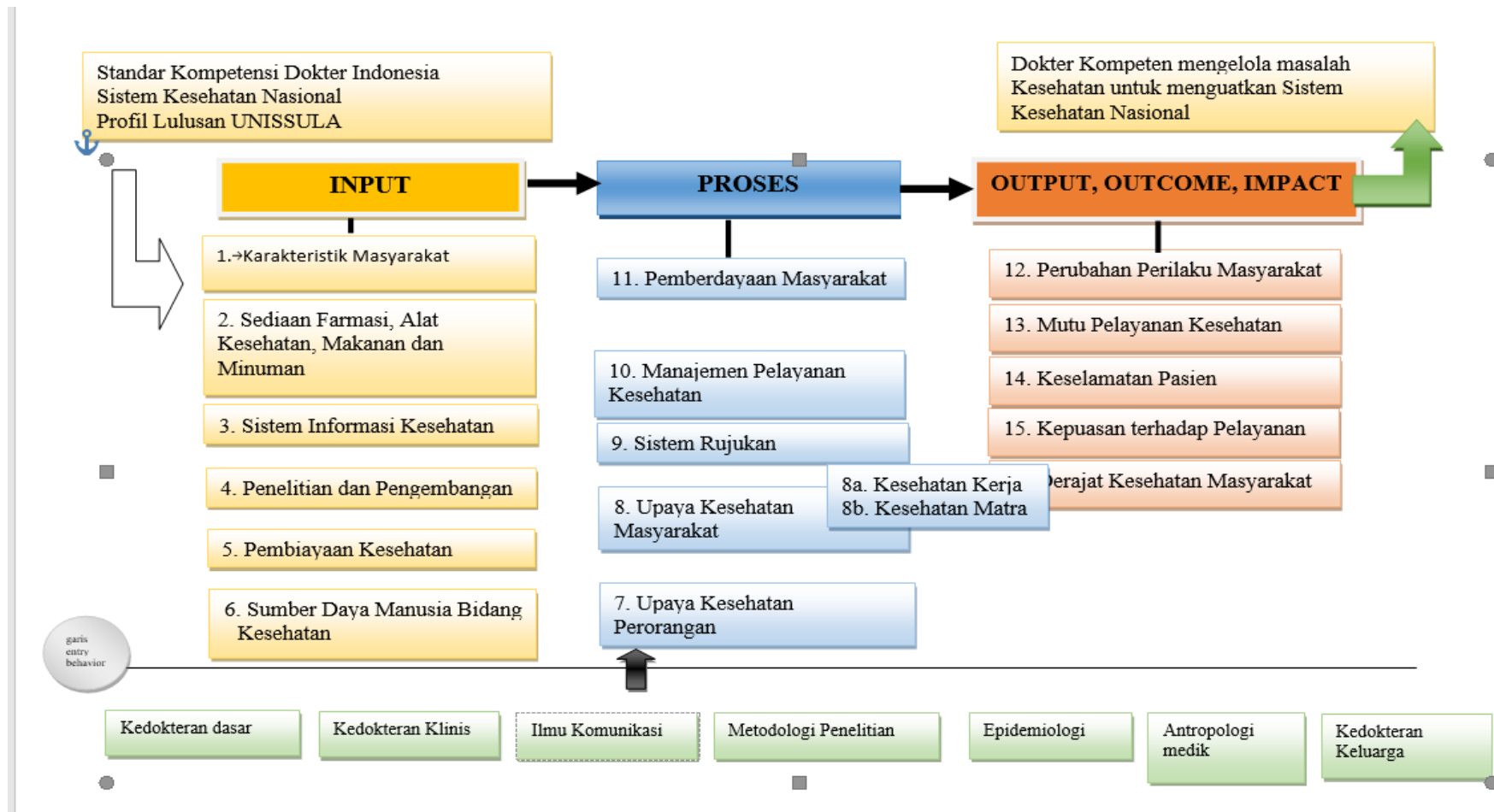
KODE	URAIAN
P.4.5	Mengidentifikasi faktor lingkungan dan manusia untuk meningkatkan keselamatan pasien
P.4.6	Mengidentifikasi kejadian tidak diharapkan dalam pelayanan kesehatan.
P.5.1	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
P.5.4	Mengevaluasi data, argumen dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah.
P.7.1	Menguasai konsep upaya promotif dan preventif pada masalah kesehatan untuk individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
P.7.2	Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.
P.7.3	Merencanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat
P.7.4	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.
P.7.5	Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan
P.7.6	Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi tersimulasi.
P.7.7	Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu
P.7.9	Menguasai prinsip konsultasi dan/atau rujukan sesuai dengan standar pelayanan medis yang berlaku
P.7.12	Menguasai konsep sistem pelayanan kesehatan dan pengembangan kebijakan kesehatan
P.7.13	Menguasai prinsip pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan
P.7.14	Menguasai konsep manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan.
P.7.15	Menganalisis kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah
P.7.16	Menguasai konsep pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional.

KODE	URAIAN
P.ULA.2	Menguasai bidang keahliannya atas dasar nilai-nilai Islam dengan standar tertinggi, sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang terkait dengan bidang keahliannya

PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

KODE	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	LBM			
		I	II	III	IV
CPMK1	Mengintegrasikan konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini atas dasar nilai-nilai Islam dengan standar tertinggi melalui berbagai upaya kesehatan untuk mengelola masalah kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif dengan memperhatikan aspek agama, hukum dan peraturan perundangan, budaya, etika dan moral yang berlaku, jaminan Kesehatan Nasional, penerapan teknologi informasi dan pemberdayaan Masyarakat, serta keselamatan pasien dalam kerangka sistem kesehatan daerah, nasional dan global	✓	✓	✓	✓

TOPIC TREE



TOPIK

Topik tiap LBM :

- Sumber daya dalam Sistem Kesehatan Nasional
- Manajemen dan Kebijakan Kesehatan
- Upaya Kesehatan dalam Sistem Kesehatan Nasional
- Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan

Materi diskusi :

1. "Apa saja sih sumberdaya yang harus dikelola dalam kesehatan?"
2. "Puskesmasku bermasalah karena tidak dikelola dengan baik"
3. "Upaya kesehatan apakah yang harus saya lakukan ketika menjadi dokter?"
4. "Gimana caranya biar masyarakat menjadi tokoh utama dalam kesehatan dirinya?"

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Tutorial

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di *open space area* yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*. Seven jump steps itu adalah:

1. Menjelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Menjelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Menganalisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/masalah yang diberikan.
5. Menyusun persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue/learning objectives*)
6. Melakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Menjabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Aturan main tutorial:

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5.

Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut:

- ✓ Apa yang kita butuhkan?
- ✓ Apa yang kita sudah tahu?
- ✓ Apa yang kita harapkan untuk tahu?

Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi

Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesis agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

2. Kuliah

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada *problem based learning*. *Problem based learning* menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun

demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

a. Minggu 1

1. Siklus manajemen Logistik pada pelayanan kesehatan (100 menit)
2. Pembiayaan kesehatan di Indonesia (100 menit)
3. Siklus manajemen dan permasalahan SDM di Indonesia (100 menit)
4. Konsep Metode dalam sistem dan manajemen pelayanan kesehatan (100 menit)
5. Karakteristik market dan manajemen pemasaran Pelayanan Kesehatan Indonesia (50 menit)
6. Konsep dan penerapan ICD-10 dan ICPC dalam Pelayanan kesehatan (50 menit)

b. Minggu 2

1. Manajemen Puskesmas (100 menit)
2. Perencanaan strategis dan Swot Analisis (100 menit)
3. Manajemen Risiko dan Evaluasi dalam pelayanan kesehatan (100 menit)
4. Manajemen mutu pelayanan kesehatan (100 menit)
5. Keselamatan Pasien (100 menit)
6. Kebijakan Kesehatan (100 menit)

c. Minggu 3

1. Upaya kesehatan Perorangan (100 menit)
2. Upaya Kesehatan masyarakat (100 menit)
3. Sistem Rujukan (100 menit)
4. Sistem Informasi Kesehatan (100 Menit)
- 5. Kuliah Tamu: Praktisi Sistem Informasi kesehatan (100 menit)**
6. Indikator Kinerja Puskesmas (100 menit)

d. Minggu 4

1. Konsep dan Aplikasi Promosi Kesehatan (100 menit)
2. Konsep dan Aplikasi Pemberdayaan Masyarakat (100 menit)
3. Teori Perilaku dan Perubahan Perilaku (100 menit)
4. Kepemimpinan dalam Masyarakat dan Advokasi kesehatan (100 menit)

5. Media kesehatan (50 menit)

3. Praktikum

Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Adapun praktikum yang akan dilaksanakan adalah:

a. Minggu 1:

Manajemen Sumber daya dan Pengelolaan Biaya kesehatan di FKTP (200 menit)

Analisis Kebutuhan Logistik Pada Pelayanan Kesehatan (200 Menit)

b. Minggu 2:

Pengelolaan Masalah Pelayanan Kesehatan (200 menit)

c. Minggu 3

Analisis Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat (200 menit)

d. Minggu 4

Perencanaan program promkes dan pemberdayaan Masyarakat di daerah bermasalah kesehatan dan pembuatan media kesehatan (200 menit)

ASSESSMENT

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui sia.fkunissula.ac.id, sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :
 - untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**
 - ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
 1. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
 2. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
 - iii. **Khusus pengajuan susulan SGD, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (approval) satu hari setelah batas tanggal pengajuan susulan untuk kegiatan LBM setelah mid modul (pengajuan susulan II), dan apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi.**
 - iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
 - v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
 - vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan

SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan praktikum :
 - untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi).
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.

c. Nilai Ujian Tengah Modul (30% dari nilai sumatif knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Keterampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 LBM pertama.

d. Nilai Ujian Akhir Modul (45% knowledge)

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul.

Ketentuan bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%).
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui sia.fkunissula.ac.id (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
 1. **mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
 2. **akhir modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi/Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi/Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekam data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekam peserta susulan ujiannya saja.
- vii. **Mahasiswa berkoordinasi dengan Koordinator Evaluasi untuk pelaksanaan ujian susulan.**

Kondisi yang diperbolehkan mengajukan **susulan kegiatan** selama masa Kegiatan Belajar Mengajar/**KBM daring/online** berbeda dengan KBM luring/tatap muka. Alasan pengajuan susulan yang diperbolehkan selama KBM daring, meliputi:

- Sakit rawat inap (bukti yang diunggah adalah surat keterangan rawat inap dari rumah sakit yang merawat, disertai dengan stempel dan tanda tangan dokter yang merawat)
- Delegasi mahasiswa (bukti yang diunggah adalah surat dari Unit Kemahasiswaan, jadwal kegiatan delegasi, serta jadwal KBM yang ditnggalkan)
- Jadwal bertabrakan (bukti yang diunggah adalah KRS, dan jadwal yang bertabrakan)
- Keluarga inti meninggal (bukti yang diunggah adalah kartu keluarga, dan surat keterangan kematian)
- Mahasiswa yang bersangkutan menikah, dan bukan saudara kandung (bukti yang diunggah adalah undangan atau buku nikah dari Kantor Urusan Agama/KUA)

- Gangguan listrik atau koneksi internet yang massal (bukti yang diunggah adalah berita elektronik/cetak yang menunjukkan berita terjadi gangguan di daerah tersebut)
- Jika mahasiswa mengajukan susulan dengan alasan sakit rawat jalan, Sekprodi akan melakukan klarifikasi kepada mahasiswa yang bersangkutan. Pengajuan susulan dapat ditolak jika tidak sesuai dengan ketentuan

II. Penetapan Nilai Akhir Modul:

Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Rerata nilai tutorial} \times 15\%) + (\text{rerata nilai praktikum} \times 10\%) + (\text{nilai Mid Modul} \times 30\%) + (\text{nilai akhir modul} \times 45\%)}{1}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan *Judgment borderline*.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	30-10-2023	31-10-2023	1-11-2023	2-11-2023	3-11-2023	4-11-2023
06.45 - 07.35	SGD 1 LBM 1		Z(1) : Seminar/Kulpak (IPE2)		SGD 2 LBM 1	
07.35 - 08.25			Z(1) : Seminar/Kulpak (IPE2)			
08.25 - 09.15	L (Kulpak) Dr. dr. Suryani Yuliyanti M.Kes) Siklus manajemen Logistik pada pelayanan kesehatan (100 menit)	Praktikum: Manajemen Sumber daya dan Pengelolaan Biaya kesehatan di FKTP		L (Kulpak) Dr. dr. Tjatur Sembodo, MS. Karakteristik market dan manajemen pemasaran Pelayanan Kesehatan Indonesia (50 menit)	L (Kulpak) Dr. dr. Suryani Yuliyanti M.Kes Manajemen Risiko dan Evaluasi dalam pelayanan kesehatan (100 menit)	L(SKILL) : IPM Kegawatdaruratan Sist. Reproduksi sesi 1 (KK5)
09.15 - 10.05						
10.05 - 10.55	L (Kulpak) Dr. dr. Tjatur Sembodo, MS. Konsep Metode dalam sistem dan manajemen pelayanan kesehatan (100 menit)	Praktikum: Manajemen Sumber daya dan Pengelolaan Biaya kesehatan di FKTP	L (Kulpak) dr. Ratnawati M.Kes. Pembiayaan Kesehatan di Indonesia (100 menit)	L (Kulpak) Dr. dr. Tjatur Sembodo, MS Konsep dan penerapan ICD-10 dan ICPC dalam Pelayanan kesehatan (50 menit)	L (Kulpak) Dr. dr. Suryani Yuliyanti M.Kes. Keselamatan Pasien (100 menit)	L(SKILL) : IPM Kegawatdaruratan Sist. Reproduksi sesi 1 (KK5)
10.55 - 11.45						
11.45 - 13.00	ISTIRAHAT					
13.00 - 13.50		L (Kulpak) Dr. dr. Suryani Yuliyanti M.Kes. Siklus manajemen dan permasalahan SDM di Indonesia (100 menit)	Praktikum: Analisis Kebutuhan Logistik Pada Pelayanan Kesehatan			L(SKILL) : IPM Kegawatdaruratan Sist. Reproduksi sesi 2 (KK5)
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.00	ISTIRAHAT					
15.00 - 15.50			Praktikum: Analisis Kebutuhan Logistik Pada Pelayanan Kesehatan			L(SKILL) : IPM Kegawatdaruratan Sist. Reproduksi sesi 2 (KK5)
15.50 - 16.40						

a. Judul : " Apa saja sih sumberdaya yang harus dikelola dalam kesehatan?"

Sumber Daya dalam Sistem Kesehatan Nasional

b. Skenario

" Apa saja sih sumberdaya yang harus dikelola dalam kesehatan?"

Pembangunan kesehatan Indonesia memiliki visi menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan. Beberapa kendala pencapaian visi tersebut yang muncul di tahun 2022 adalah keterbatasan pengelolaan big data, bahan baku obat, reagen dan alat kesehatan yang sebagian besar masih impor, kekurangan dokter di daerah terpencil karena distribusi dokter umum, spesialis dan subspecialis yang tidak merata. Obat dan alat kesehatan di Indonesia lebih dari 90% impor. Bahkan, di awal pandemi permasalahan pengadaan alat kesehatan seperti alat pelindung diri, hand sanitizer, reagen PCR dan sekuensing, serta obat-obatan seperti paracetamol saja bahan baku harus impor. Kita juga mengalami permasalahan seputar alat kesehatan untuk fasilitas di rumah sakit seperti oksimeter, ventilator, high flow nasal cannula (HFNC) yang merupakan barang impor. Riset inovasi dalam beberapa tahun terakhir ini mulai dilakukan oleh institusi pendidikan kedokteran, sudah mulai direspons dengan baik oleh Kemenristek BRIN. Belanja kesehatan di Indonesia setiap tahun cenderung meningkat sebanyak 52,1 % anggaran diserap melalui pelayanan BPJS Kesehatan dan fasilitas kesehatan pemerintah. Pada pemerintahan yang baru, ditetapkan program transformasi kesehatan yang sebagian besar ditujukan untuk mengatasi keterbatasan tersebut diantaranya adalah transformasi bidang Sumberdaya manusia, teknologi kesehatan, bioteknologi, pembiayaan kesehatan, serta pelayanan kesehatan primer dan rujukan.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/opini/461401/proyeksi-kesehatan-2022>

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Anna Kurniati, Ferry Efendi. 2012. Kajian SDM Kesehatan di Indonesia, Jakarta : Salemba Medika
2. Kemenkes. 2020. Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2020-2014
3. Hasibuan, Malayu S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Bumi Aksara
4. Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kes Badan PPSDM Kesehatan. 2015. Buku Manual 1 Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes)

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	06/11/2023	07/11/2023	08/11/2023	09/11/2023	10/11/2023	11/11/2023
06.45 - 07.35	L(SGD) : SGD 1 LBM 2 SKN		Z(1) : Seminar/Kulpak (IPE2)		SGD 2 LBM 2 SKN	
07.35 - 08.25			Z(1) : Seminar/Kulpak (IPE2)			
08.25 - 09.15	L (Kulpak) Dr. dr. Tjatur Sembodo , MS Manajemen mutu pelayanan kesehatan (100 menit)	L(SGD) : Pengelolaan Masalah Pelayanan Kesehatan	Z(1) : Seminar/Kulpak (IPE2)			L(CBT) UJIAN MID MODUL SKN • PERSIAPAN : 09.15 • PELAKSANAAN : 09.45 – 11.45
09.15 - 10.05		L(SGD) : Pengelolaan Masalah Pelayanan Kesehatan				
10.05 - 10.55	L (Kulpak) dr. Ratnawati M.Kes Perencanaan strategis dan Swot Analisis (100 menit)	L(SGD) : Pengelolaan Masalah Pelayanan Kesehatan				
10.55 - 11.45						
11.45 - 13.00	ISTIRAHAT					
13.00 - 13.50	L (Kupak) Dr. dr. Tjatur Sembodo, MS Manajemen Puskesmas (100 menit)		L(SKILL) : Triase (KK5)			
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.00	ISTIRAHAT					
15.00 - 15.50			L(SKILL) : Triase (KK5)			
15.50 - 16.40						

a. **Judul** : " Puskesmasku bermasalah karena tidak dikelola dengan baik"

b. **Skenario**

Puskesmasku bermasalah karena tidak dikelola dengan baik

Seorang dokter baru saja mendapatkan tugas sebagai Kepala Puskesmas di sebuah wilayah terpencil. Dokter tersebut adalah dokter pertama yang ditugaskan di puskesmas tersebut. Dokter melihat berbagai dokumen manajemen pengelolaan puskesmas yang ada meliputi laporan profil dan kinerja puskesmas, Rencana Usulan Kegiatan (RUK), dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) yang dibahas dalam setiap lokakarya mini. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sebagian besar tidak selaras dengan visi misi dan tujuan puskesmas yang ditetapkan dalam rencana strategis, selain itu tidak dilakukan pengawasan, penilaian dan pengendalian sebagai kegiatan penting yang dibutuhkan untuk memperbaiki berbagai program puskesmas sehingga dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Banyak rencana program seperti penyuluhan dan pemberdayaan warga yang tidak terimplementasi, sehingga berpengaruh terhadap kondisi kesehatan di wilayah kerjanya. Dokter berencana melakukan perbaikan terhadap manajemen pelayanan di Puskesmas tersebut. Penerapan keilmuan manajemen kesehatan yang dahulu pernah dipelajarinya dengan tahapan meliputi: perencanaan, pergerakan, pelaksanaan, pengawasan, penilaian, dan pengendalian sehingga standar mutu pelayanan kesehatan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dokter juga memperhatikan berbagai aspek lingkungan (IPOLEKSOSBUDHANKAM) yang dapat mempengaruhi tata kelola puskesmasnya termasuk kebijakan pimpinan daerah setempat. Pada era otonomi daerah menyebabkan masing-masing daerah memiliki kebebasan dalam merencanakan pembangunan kesehatan. Sehingga perencanaan program bidang kesehatan di Indonesia masih belum sinkron antara pusat dan daerah. Hal tersebut menjadikan pelaksanaannya menjadi kurang efektif, kewenangan pemerintah daerah menjadi tidak jelas dan berdampak pada lemahnya pengawasan dan evaluasi serta tidak tercapainya berbagai indikator pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan (SPM bidang kesehatan).

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. PERMENKES RI NO 4 tahun 2019 Standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar pada standar minimal bidang kesehatan [Internet]. 2019. Available from: <http://dx.doi.org/10.1101/843326>
2. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 2014. 2014. p. 1–24.
3. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas. 2016. p. 1–88.
4. World Health Organization. Integrated health services – what and why? [Internet]. Vol. 1, Technical Brief. 2008. 1–10 p. Available from: https://www.who.int/healthsystems/technical_brief_final.pdf
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan RI nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan. 2019.
6. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Sistem Kesehatan Nasional. 2012. p. 1–91.
7. KEMENKES. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 001 Tahun 2012 tentang sistem rujukan pelayanan kesehatan perorangan. 2012;
8. Kementerian Kesehatan RI. Promosi Kesehatan di Daerah Bermasalah Kesehatan. 1st ed. Jakarta; 2011. 1–118 p.
9. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 585/MENKES/SK/V/2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas. [Internet]. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2007. p. 1–36. Available from: <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-promosi-kesehatan-pedoman-dan-buku.html>
10. Notoatmojo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta; 2014. 1–250 p.
11. Kumar S, Preetha G. Health promotion: An effective tool for global health. *Indian J Community Med* [Internet]. 2012;37(1):5. Available from: <http://www.ijcm.org.in/text.asp?2012/37/1/5/94009>

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	13/11/2023	14/11/2023	15/11/2023	16/11/2023	17/11/2023	18/11/2023
06.45 - 07.35	SGD 1 LBM 3		Z(1) :		SGD 2 LBM 3	
07.35 - 08.25			Seminar/Kulpak (IPE2)			
08.25 - 09.15	L (Kulpak) dr. Ratnawati M.Kes. Upaya kesehatan Perorangan (100 menit)	L(SGD) : Pengelolaan Masalah Kes. Masy. 2 (SKN)	L (Kulpak) Drs. Purwito Soegeng Prasetijono M.Kes.Sistem Informasi Kesehatan (100 Menit)		L (Kulpak) Dr. dr. Joko Wahyu Wibowo, M.Kes. Indikator Kinerja Puskesmas (100 menit)	
09.15 - 10.05		L(SGD) : Pengelolaan Masalah Kes. Masy. 2 (SKN)				
10.05 - 10.55	L (Kulpak) Dr. dr. Tjatur Sembodo , MS Upaya Kesehatan masyarakat (100 menit)	L(SGD) : Pengelolaan Masalah Kes. Masy. 2 (SKN)	L (Kulpak) Kuliah Tamu: DKK Praktisi Sistem Informasi kesehatan (100 menit)			
10.55 - 11.45		L(SGD) : Pengelolaan Masalah Kes. Masy. 2 (SKN)				
11.45 - 13.00	ISTIRAHAT					
13.00 - 13.50	L (Kulpak) Dr. dr. Suryani Yuliyanti M.Kes. Kebijakan Kesehatan (100 menit)	L (Kulpak) Dr. dr. Suryani Yuliyanti M.Kes. Sistem Rujukan (100 menit)	L(SKILL) : Resusitasi Neonatus (KK5)			
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.00	ISTIRAHAT					
15.00 - 15.50			L(SKILL) : Resusitasi Neonatus (KK5)			
15.50 - 16.40						

LBM 3

- a. **Judul** : " Apa sih upaya kesehatan yang aku lakukan saat jadi dokter?"
b. **Skenario**

Kebijakan pembangunan kesehatan difokuskan pada peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi. Seorang dokter yang bekerja di sebuah Puskesmas membutuhkan pemahaman berbagai prinsip pelayanan kesehatan primer khususnya penyelenggaraan puskesmas untuk melaksanakan Upaya kesehatan perseorangan maupun upaya kesehatan masyarakat di daerah kerjanya, untuk mendukung ketercapaian berbagai target dan tujuan pembangunan di wilayah kerjanya. Manajemen pengelolaan berbagai upaya kesehatan diterapkan dengan baik dan disesuaikan dengan karakteristik masyarakat di wilayah setempat. Puskesmas sebagai unit pelaksana teknis daerah bidang kesehatan, juga mengacu dan mendukung kinerja dinas kesehatan dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di wilayahnya yang membutuhkan Kerjasama lintas sektor di luar kesehatan. Selain itu berbagai program yang ditetapkan disinergikan dengan berbagai program pemerintah pusat terutama transformasi kesehatan layanan primer.

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. KemenKumHam RI, 2012, . Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional
2. Kemenkes RI, 2019, . PERMENKES RI NO 4 tahun 2019 Standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar pada standar minimal bidang kesehatan
3. Achmadi, 2014, Kesehatan Masyarakat, Teori dan Aplikasi, PT Raja Grafindo, Jakarta
4. McKenzie, Pinger & Kotecki, 2007, Kesehatan Masyarakat Suatu Pengantar ed 4, EGC, Jakarta
5. Alamsyah & Muliawati, 2013, Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat, Nuha Medika, Yogyakarta
6. Budioro, 2001, Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat, Badan Penerbit UNDIP, Semarang
7. Notoatmodj, 1996, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Rineka Cipta, Jakarta
8. Untari, 2017, 7 Pilar Ilm Kesehatan Masyarakat, Thema Publishing, Yogyakarta.
9. Juarta, 2016, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Akbid Griya Husada, Surabaya
10. Kurniati, 2016, Perencanaan Dan Evaluasi Program Promosi Kesehatan, Prodi IKM FK Udayana, Denpasar
11. Respati & Rathomi, 2018, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prodi Profesi Dokter FK UNISBA, Bandung
12. Arifin, dkk., 2016, Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan, Pustaka Benua, Banjarmasin
13. Laihad, dkk., Panduan Perencanaan Tingkat Puskesmas Terpadu, Kementerian PP/Bappenas, Jakarta.
14. Kementerian PPN/Bappenas, 2018, Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar Di Puskesmas, Direktorat Kesehatan Dan Gizi Masyarakat Kedeputian Pembangunan Manusia, Masyarakat Dan Kebudayaan Kementerian Ppn/Bappenas, Jakarta
15. Surahman dan Supardi, 2016, Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM, Kemenkes RI, Jakarta
16. Maryam, Ilmu Kesehatan Masyarakat Lanjut, Prodi Kesmas PPS UIT
17. Kemenkes RI, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/Menkes/Sk/Ii/2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat
18. Kemenkes RI, 2012, Pedoman Sistem Rujukan Nasional, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI, Jakarta
19. Kemenkes RI, 2020, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
20. Kemenkes RI, 2020, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
21. Kemenkes RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas
22. Kemenkes 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
23. Kemenkes RI, 2012, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 001 Tahun 2012 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan
24. MenKumHam RI, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
25. Kemenkes RI, 2021, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor k.01.07/Menkes/4829/2021 Tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Melalui *Telemedicine* Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19)
26. Taher, dkk., 2016, Pedoman Umum Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga, Kemenkes RI, Jakarta

27. International Conference on Primary Health Care, 1978, Declaration of Alma-Ata, Alma-Ata, USSR
28. PB IDI, 2016, Penataan sistem Pelayanan Kesehatan Primer, PB IDI, Jakarta
29. Anggraeni, dkk., 2017, Klasifikasi, Kodifikasi Penyakit dan Masalah Terkait I, Kemenkes RI, Jakarta
30. Kemenkes RI, 2006, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 279/Menkes/Sk/IV/2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas
31. Kemenkes RI, 2016, Pedoman Pengendalian Dan Peningkatan Mutu Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, Direktorat Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI, Jakarta
32. Putri, dkk., 2016, Petunjuk Teknis Penguatan Manajemen Puskesmas Melalui Pendekatan Keluarga, Kemenkes RI, Jakarta
33. Kemenkes RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi
34. Kemenkes RI, 2013, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional
35. Kemenkes RI, 2019, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
36. Kemenkes RI, 2016, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan
37. Kemenkes RI, 2020, Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer Tahun 2020 – 2024, Kemenkes RI, Jakarta
38. Kemenkes RI, 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1438/Menkes/Per/IX/2010 Tentang Standar Pelayanan Kedokteran

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	20/11/2023	21/11/2023	22/11/2023	23/11/2023	24/11/2023	25/11/2023
06.35 - 07.25	L (SGD): SGD 1 LBM 4 SKN				L(SGD) : SGD 2 LBM 4 SKN	L(KULPAK) UJIAN AKHIR MODUL SKN • PERSIAPAN : 07.15 • PELAKSANAAN : 07.30 – 09.30
07.25 - 08.15						
08.25 - 09.15	L (Kulpak) Dr. Rita Kartika Sari, SKM.,M.Kes Konsep dan Aplikasi Promosi Kesehatan (100 menit)	L (Kulpak) Dr. Rita Kartika Sari, SKM., M.Kes Teori Perilaku dan Perubahan Perilaku (100 menit)	Z(1) : Prakt.Clinical Reasoning (Shared Decision Making) (IPE 2)	L(SKILL) : IPM KGD pd Anak (KK5)		
09.15 - 10.05						
10.15 - 11.05	L (Kulpak) Dr. Siti Thomas Zulaikha, M.Kes Konsep dan Aplikasi Pemberdayaan Masyarakat (100 menit)	L (Kulpak) Dr. Rita Kartika Sari, SKM.,M.Kes Media kesehatan (50 menit)		L(SKILL) : IPM KGD pd Anak (KK5)		
11.05 - 11.55						
11.55 - 13.00	ISTIRAHAT					
13.00 - 13.50	L (Kulpak) Dr. dr. Suryani Yulianti, M.Kes Kepemimpinan dalam Masyarakat dan Advokasi kesehatan (100 menit)	L(SGD) : Perencanaan Prog. Promkes & Pemberdayaan Masy. di Daerah Bermslh Kes. & Pembuatan Media Kes. sesuai Mslh LBM 3 (SKN)				
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.00	ISTIRAHAT					
15.00 - 15.50		L(SGD) : Perencanaan Prog. Promkes & Pemberdayaan Masy. di Daerah Bermslh Kes. & Pembuatan Media Kes. sesuai Mslh LBM 3 (SKN)				
15.50 - 16.40						

- a. **Judul** : “Gimana ya agar masyarakat menjadi tokoh utama dalam kesehatan dirinya?”
- b. **Skenario**

Seorang kepala puskesmas akan melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar bagi Bayi di wilayah kerjanya. Berbagai faktor penghambat yang teridentifikasi adalah kepercayaan warga setempat yang menolak vaksin akibat ada beberapa bayi yang demam setelah dilakukan vaksin, kepala desa yang tidak peduli dengan berbagai target bidang kesehatan, serta lokasi desa yang sulit dijangkau karena berada di lereng pegunungan sehingga berbagai program yang diterapkan mulai dari edukasi masyarakat serta pengawasan ketercapaian program. Desa tersebut tidak memiliki kader kesehatan yang aktif. Kepala Puskesmas berencana menerapkan prinsip-prinsip, strategi, dan sasaran promosi kesehatan diantaranya melakukan pemberdayaan masyarakat untuk memperbaiki perilaku masyarakat yang mendukung kesehatan, dan menjaga sustainabilitas capaian promosi kesehatan. Kepala puskesmas juga melibatkan berbagai *stakeholder* baik internal maupun eksternal serta melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan di wilayah kerjanya untuk mendukung berbagai program kesehatan terpilih sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan di wilayahnya. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan menerapkan konsep dan strategi pemberdayaan serta melalui berbagai media promosi kesehatan yang telah didapatkannya saat pelatihan.

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. PERMENKES RI NO 4 tahun 2019 Standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar pada standar minimal bidang kesehatan [Internet]. 2019. Available from: <http://dx.doi.org/10.1101/843326>
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 2014. p. 1–24.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas. 2016. p. 1–88.
4. World Health Organization. Integrated health services – what and why? [Internet]. Vol. 1, Technical Brief. 2008. 1–10 p. Available from: https://www.who.int/healthsystems/technical_brief_final.pdf
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan RI nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan. 2019.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Sistem Kesehatan Nasional. 2012. p. 1–91.
7. KEMENKES. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 001 Tahun 2012 tentang sistem rujukan pelayanan kesehatan perorangan. 2012;
8. Kementerian Kesehatan RI. Promosi Kesehatan di Daerah Bermasalah Kesehatan. 1st ed. Jakarta; 2011. 1–118 p.
9. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 585/MENKES/SK/V/2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas. [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2007. p. 1–36. Available from: <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-promosi-kesehatan-pedoman-dan-buku.html>
10. Notoatmojo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta; 2014. 1–250 p.
11. Kumar S, Preetha G. Health promotion: An effective tool for global health. *Indian J Community Med* [Internet]. 2012;37(1):5. Available from: <http://www.ijcm.org.in/text.asp?2012/37/1/5/94009>
10. Tumurang M.N., 2018. Promosi Kesehatan, Surabaya. Indomedika Pustaka
11. Kholid A., 2018. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku. Media dan Aplikasinya (Cetakan 5). Jakarta. Rajawali Press
12. Siregar P.A., Harahap R.A., Aidha Z., 2020. Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasinya. Jakarta Practice Prenada Medika Group
13. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012., Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
14. Glenz, Karen. 1990. Health and Health Education, Theory Research and Practice. San Ransisco, Oxford : Joosey-Bas Publiser